

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perilaku pemanfaatan bantuan dan penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan variabel pemanfaatan bantuan dan penyaluran bantuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model regresi logistik menunjukkan mampu menganalisis pengaruh pemanfaatan bantuan dan penyaluran bantuan PKH terhadap kemiskinan. Kesimpulan dari seluruh variabel ialah pemanfaatan bantuan biaya bahan pangan, pemanfaatan bantuan biaya perumahan dan pemanfaatan bantuan biaya sekolah berpengaruh positif terhadap kemiskinan dan adapun pemanfaatan bantuan biaya perawatan ibu hamil tidak berpengaruh positif namun signifikan. Namun pemanfaatan bantuan biaya pengobatan dan penyaluran bantuan PKH tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Perilaku pemanfaatan bantuan dan penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat di Tahun 2020 dapat dikatakan masih belum efektif jika dilihat dari teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang dipakai peneliti. Dikarenakan masih ada dari keluarga penerima PKH yang masih menyalahgunakan bantuan dengan dilihat dari kesesuaian pemanfaatan bantuan, seperti bantuan untuk biaya perumahan, bantuan biaya pengobatan, bantuan biaya ibu hamil dan dilihat dari penyaluran bantuan PKH melalui agen bank masih banyak ditemukan bahwa keluarga penerima PKH menerima bantuan selain agen bank sehingga penyaluran bantuan PKH ini masih dikatakan belum efektif. Dapat ditemui juga masih ada rumah tangga yang tidak miskin tetapi menerima bantuan PKH tersebut, sehingga untuk penyaluran bantuan PKH dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif.

Depth interview yang telah dilakukan oleh penguji kepada penerima PKH dan penanggung jawab PKH, dengan memperoleh hasil yaitu bahwa kepada penerima PKH mendapatkan bantuan pada tiga bulan sekali dan membelanjakan sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Penanggung jawab PKH sangat berperan aktif untuk pengawasan kepada penerima PKH, namun di dalam pengawasannya masih tidak dapat terorganisir dengan baik dikarenakan penanggung jawab PKH hanya ditunjuk tiga orang saja per Kelurahan.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan dalam hasil dan kesimpulan penelitian ini, yang telah dipaparkan, maka dalam upaya meningkatkan program keluarga harapan PKH terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

Sumber data yang digunakan diperoleh ialah data sekunder, sehingga data kemiskinan di tahun 2020 menggunakan kehidupan yang tidak layak dengan menentukan dengan 14 indikator bukan dilihat dari pendapatan perkapita Rumah tangga yang diperoleh dari Susenas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan bantuan PKH dan penyaluran bantuan PKH yang diperoleh dari hasil pertanyaan dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Susenas, sehingga jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya tidak banyak ditemukan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, yang telah dipaparkan. Dalam upaya meningkatkan program keluarga harapan PKH maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Untuk kedepannya Program Keluarga Harapan lebih memfokuskan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan seperti rumah tangga sangat miskin (RTSM) dengan cara melihat dari kehidupan yang layak atau tidak nya agar tidak menjumpai seperti penyimpangan dari pemberian untuk bantuan PKH.
2. Untuk pembimbing PKH mesti lebih memandu peserta PKH supaya berikutnya lebih mengacukan pada pemanfaatan bantuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai kebutuhan rumah tangga agar tidak ada lagi yang menggunakan diluar bantuan tersebut.
3. Bagi petugas PKH lebih memperhatikan lagi peserta PKH yang memang layak mendapatkan bantuan dan lebih jauh lagi menyebarkan informasi-informasi terkait penyaluran bantuan PKH sehingga rumah tangga yang berada di pedalaman mendapatkan informasi terkait bantuan PKH.
4. Untuk Penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi terkait Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga mendapatkan solusi terkait cara menanggulangi kemiskinan.
5. Diharapkan pemerintah terutama dinas sosial lebih memperhatikan lagi terkait keluarga yang berhak menerima bantuan PKH sehingga tidak ada lagi Rumah tangga yang tidak tepat sasaran.

